

Laporan Hasil Penelitian Kelompok

Penilaian Pemustaka Terhadap Implementasi Otomasi
Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Peneliti:

Ketua:

M. Ainul Yaqin, M.Ed

Anggota:

Prof. Dr. Alwan Khoiri, MA

Faisal Syarifuddin, SS, M.Si

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2010

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, alhamdulillah, segala Puji dan syukur kita selalu panjatkan bagi Allah yang Maha memberi karunia, karena berkat petunjuk dan rahmat Nya yang besar lah, penulis diberi kemampuan untuk dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam juga selalu kita haturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan pencerahan dan memberikan limpahan tauladan yang baik bagi umatnya.

Tak lupa juga penulis menghaturkan terimakasih yang tak terhingga dan ucapan terimakasih juga setulus-tulusnya penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini di antaranya :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mensupport peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan lokasi untuk dijadikan tempat penelitian dan kesempatan untuk mengadakan pengamatan yang seluas-luasnya demi terselesainya penelitian ini

**PENILAIAN PEMUSTAKA TERHADAP IMPLEMENTASI OTOMASI
PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Sistematika pembahasan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Pengertian Penilaian	7
B. Otomasi Perpustakaan	9
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Pendekatan Penelitian	13
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	14
C. Subjek Penelitian	14
D. Metode Pengumpulan Data	14
E. Penentuan Keabsahan Data	17
F. Metode Analisis Data	20
BAB IV GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN DAN ANALISIS PEMBAHASAN	22
A. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	22
1. Visi	23
2. Misi	23
3. Tujuan dan Sasaran	24
4. Tugas Pokok dan Fungsi	25
5. Struktur Organisasi	26
6. Keanggotaan	28
7. Jam Buka Perpustakaan	29
8. Koleksi	29
9. Jenis Pelayanan	30
10. Pengembangan Perpustakaan	52
B. Persepsi Pemustaka Terhadap Implementasi Otomasi Perpustakaan	62
BAB V PENUTUP	74
A. Simpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Kronologis Sejarah Perpustakaan	23
2. Tabel 2 Basis data Proquest	46
3. Tabel 3 Jenis Layanan Perpustakaan	49
4. Tabel 4 Perlengkapan dan Peralatan Perpustakaan	61

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Struktur Organisasi Perpustakaan	27
2. Gambar 2 Sistem Layanan Terbuka	31
3. Gambar 3 Tempat Layanan Mandiri	34
4. Gambar 4 Rektor Menggunakan Layanan Mandiri	34
5. Gambar 5 Contoh Koleksi referensi	37
6. Gambar 6 Contoh Akses Digilib	38
7. Gambar 7 Registrasi Akses Digilib	39
8. Gambar 8 Aktivasi Digilib	40
9. Gambar 9 Aktivasi Account pada Digilib	40
10. Gambar 10 Login Dengan Menggunakan email	41
11. Gambar 11 Download Browser Khusus Perpustakaan	42
12. Gambar 12 Membuka Lampiran File	42
13. Gambar 13 File Dari Browser	43
14. Gambar 14 Fasilitas Dalam Digilib	44
15. Gambar 15 Hasil Pencarian	44
16. Gambar 16 Salah satu Contoh Penelusuran -	45
17. Gambar 17 Pelatihan Perpustakaan	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sudah tidak dapat dibendung lagi, perkembangan teknologi informasi saat ini mengalami perkembangan sangat pesat, dan tidak bisa dipungkiri penggunaan teknologi informasi sudah merambah diberbagai bidang hampir ke semua sektor kehidupan manusia. Berbagai instansi ataupun organisasi baik itu skala kecil maupun besar tidak bisa berjalan tanpa adanya teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi menjadi sebuah pilihan karena dianggap sangat membantu pekerjaan menjadi lebih cepat, efektif dan efisien. Tujuan dari setiap instansi atau lembaga ialah memberikan layanan yang terbaik untuk publik. Hal ini berlaku juga pada perpustakaan, yang berperan sebagai pelayanan, penyedia, penyalur informasi yang juga sebagai pusat dokumentasi dan informasi selalu dituntut untuk selalu menyediakan informasi yang cepat dan terkini. Inilah salah satu tantangan perpustakaan sebagai sentral pendidikan untuk bisa menyediakan informasi dengan cepat dan terkini.

Kata teknologi informasi merupakan gabungan dari dua istilah dasar yaitu teknologi dan informasi. Seperti yang dijelaskan oleh Petter Salim dan Yenny Salim dalam kamus besar bahasa Indonesia kontemporer (1991:1565) teknologi dapat diartikan sebagai pelaksanaan ilmu. Sedangkan informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui. Jadi pengertian teknologi informasi dapat diartikan sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah, serta menyebarkan informasi.

Menurut Qalyubi (2003:368) istilah teknologi informasi ini berawal dari sejumlah perpustakaan di Amerika Utara dan Inggris yang mulai menggunakan komputer pada awal tahun 1960. Dalam konteks Indonesia, teknologi informasi baru mulai berkembang satu setengah dasawarsa terakhir, sedangkan pada perpustakaan baru terlihat signifikan pada pertengahan akhir tahun 1990-an. Semakin berkembangnya teknologi informasi, dunia perpustakaan pun mengalami perkembangan. Selain itu, kehadirannya sangat mengefisienkan tugas dan pekerjaan manusia. Supriyanto (2008:37) mengemukakan ada beberapa manfaat dari teknologi informasi, antara lain: mengefisienkan dan

mempermudah pekerjaan dalam perpustakaan; memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna perpustakaan; meningkatkan citra perpustakaan; mengembangkan infrastruktur nasional, regional dan global. Dengan melihat beberapa manfaat dari teknologi informasi maka tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi informasi harus diimplementasikan pada perpustakaan. Pengelolaan pekerjaan utama di perpustakaan yang semula dikerjakan dan diselesaikan oleh pustakawan dengan tenaga manual, sekarang tergantikan dengan tenaga berupa mesin yang ternyata mempercepat kinerja dan kecepatan kerja, efektif, efisien waktu serta tercapai semua tujuan. Untuk mencapai tujuan perpustakaan yang memiliki peran sebagai pusat informasi dan harus dapat menyalurkan semua informasi yang dimiliki kepada masyarakat luas, maka diperlukan suatu produk dari teknologi informasi yang kehadirannya dapat mengefisienkan tugas dan pekerjaan manusia.

Seperti tertulis di dalam Undang-Undang Perpustakaan No 43 tahun 2007 pada bab V pasal 14 bahwa layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan

berorientasi bagi kepentingan pemustaka. Lebih lanjut pada pasal ini, perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan demikian, kemajuan teknologi informasi di bidang perpustakaan perlu untuk diimplementasikan. Pekerjaan yang semula dikerjakan manual dengan tenaga manusia, harus dapat tergantikan dengan produk dari teknologi informasi yaitu berupa sistem komputer yang dikaitkan dengan sistem informasi yang kita kenal dengan istilah otomasi perpustakaan.

Menurut Lasa HS (1998:76) yang dijelaskan dalam kamus istilah perpustakaan disebutkan bahwa otomasi perpustakaan adalah usaha penggunaan mesin, komputer dan peralatan lain untuk memperlancar tugas perpustakaan. Dengan demikian sistem otomasi perpustakaan merupakan sistem yang dibangun dengan menggunakan teknologi komputer untuk melaksanakan tugas dalam perpustakaan yang meliputi pelayanan, pengolahan, administrasi dan komunikasi yang dilakukan di perpustakaan.

Dengan kehadiran sistem otomasi inilah perpustakaan mengalami revolusi dari manual ke mesin. Sebuah otomasi tentunya tidak akan lepas dari peran sebuah perangkat lunak di dalamnya. Seperti yang dikatakan oleh Sutanta (2005:12) untuk membangun sistem otomasi perpustakaan dibutuhkan tiga komponen pendukung yaitu hardware (perangkat keras), software (perangkat lunak atau program) dan brainware (pengguna komputer). Ketiga komponen tersebut berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Perangkat keras harus memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan oleh perangkat lunak. Perangkat lunak juga harus mengoptimalkan fungsi-fungsi dari perangkat keras. Demikian juga dengan sumber daya manusia harus mampu mengoperasikan perangkat keras dan perangkat lunak.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian deskriptif kualitatif ini adalah sebagai berikut : Bagaimana penilaian pemustaka terhadap penerapan otomasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penilaian pemustaka terhadap implementasi otomasi perpustakaan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Untuk mengetahui upaya-upaya dalam proses pengembangan dari implementasi otomasi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Untuk menambah khasanah informasi penelitian di bidang perpustakaan dan Informasi

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah :

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat :

1. Manfaat bagi dunia ilmu pengetahuan dan bagi pembangunan negara dan bangsa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang informasi dan perpustakaan dan dapat memberikan peran dalam pembangunan negara dan bangsa melalui dunia informasi dan perpustakaan.

2. Manfaat bagi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk merencanakan model pengembangan Perpustakaan yang mengimplementasikan otomasi perpustakaan, khususnya untuk meningkatkan kualitas layanan informasi bagi seluruh civitas akademiknya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Manfaat bagi pustakawan, petugas perpustakaan dan informasi. Hasil dari penelitian ini merupakan informasi yang dapat digunakan untuk selalu mawas diri dan untuk berintrospeksi serta selalu meningkatkan profesionalisme dalam menyelenggarakan pengembangan otomasi perpustakaan
4. Manfaat bagi masyarakat pemakai. Hasil penelitian ini merupakan informasi tentang implementasi yang dilakukan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang dapat digunakan sebagai model pengembangan perpustakaan di Indonesia, memberikan evaluasi pengembangan kontribusi nyata di bidang kemajuan teknologi informasi
5. Bagi peneliti lain. Hasil dari penelitian ini agar dapat menjadi dasar penelitian lebih lanjut tentang implementasi otomasi perpustakaan untuk mewujudkan model pengembangan perpustakaan yang ideal selanjutnya.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis sehingga terlihat jelas kerangka skripsi yang akan diajukan. Dalam penelitian ini, penulis merumuskan konsep pembahasan sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab II. Landasan Teori. Bab ini terdiri dari uraian mengenai landasan teori atau literatur yang berhubungan dengan penilaian dan implementasi otomasi perpustakaan yang digunakan penulis sebagai pendukung dalam penulisan penelitian ini.

Bab III. Metode Penelitian. Pada Bab ini peneliti menjelaskan tentang objek penelitian, sampel yang akan dipakai, metode dan teknik pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan.

Bab IV. Gambaran umum tentang perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan pembahasan . Bab ini berisi gambaran ini tentang perkembangan perpustakaan secara keseluruhan, dan implementasi otomasi perputakaan, dan Pembahasan, terdiri atas beberapa subbab yang disesuaikan dengan permasalahan yang dibahas dan mengacu pada rumusan masalah. Dari analisis pembahasan pada bab keempat tersebut selanjutnya diuraikan tentang simpulan dari hasil penelitian dan penulis menyampaikan beberapa saran-saran terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Simpulan dan saran tersaji dalam bab kelima. Pada bagian akhir berisi rujukan yang digunakan dalam penulisan skripsi yang terangkum dalam daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penilaian

Penilaian (assessment) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiian kemampuan) peserta didik. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang peserta didik. Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka). Pengukuran berhubungan dengan proses pencarian atau penentuan nilai kuantitatif tersebut.

Dalam kamus bahasa Inggris (Echols, 2000:220) evaluasi berasal dari kata *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran, sedangkan pengertian evaluasi menurut Wakhinuddin (dalam <http://one.indoskripsi.com/node/7303>) merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Definisi lain mengenai evaluasi menurut Arikunto (1999:290), evaluasi adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat keberhasilan program serta untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan. Selanjutnya, Kirkpatrick (1996:3) menjelaskan bahwa evaluasi program merupakan sebuah proses untuk mengetahui apakah sebuah program dapat direalisasikan atau tidak, dengan cara mengetahui efektifitas masing-masing komponennya melalui rangkaian informasi yang diperoleh evaluator.

Di dalam pembelajaran, penilaian memiliki tujuan yang sangat penting, diantaranya untuk grading, seleksi, mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, bimbingan, diagnosis, dan prediksi. Sebagai grading, penilaian ditujukan untuk menentukan atau membedakan kedudukan hasil kerja peserta didik dibandingkan dengan peserta didik lain. Penilaian ini akan menunjukkan kedudukan peserta didik dalam urutan dibandingkan dengan anak yang lain. Karena itu, fungsi penilaian untuk grading ini cenderung membandingkan anak dengan anak yang lain sehingga lebih mengacu kepada penilaian acuan norma (norm-referenced assessment). Sebagai alat seleksi, penilaian ditujukan untuk memisahkan antara peserta didik yang masuk dalam kategori tertentu dan yang tidak. Peserta didik yang boleh masuk sekolah tertentu atau yang tidak boleh. Dalam hal ini, fungsi penilaian untuk menentukan seseorang dapat masuk atau tidak di sekolah tertentu. Untuk menggambarkan sejauh mana seorang peserta didik telah menguasai kompetensi. Sebagai bimbingan, penilaian bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian maupun untuk penjurusan. Sebagai alat diagnosis, penilaian bertujuan menunjukkan kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan. Ini akan membantu guru menentukan apakah seseorang perlu remediasi atau pengayaan. Sebagai alat prediksi, penilaian bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat memprediksi bagaimana kinerja peserta didik pada jenjang pendidikan berikutnya atau dalam pekerjaan yang sesuai. Contoh dari penilaian ini adalah tes bakat skolastik atau tes potensi akademik. Di dalam penilaian sebuah implementasi kegiatan, maka penilaian

ini menggambarkan sejauh mana implementasi otomasi perpustakaan itu sudah dilaksanakan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dari definisi yang sudah dipaparkan tersebut, evaluasi mengandung pengertian suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi ini akan memberikan masukan bagi pengambil keputusan apakah suatu perangkat lunak layak dipertahankan, harus ditingkatkan atau perlu dimodifikasi, harus ditinggalkan ataukah dicari penggantinya. Jadi, evaluasi dimaknai sebagai upaya memberikan penilaian terhadap suatu persoalan, dalam hal ini implementasi otomasi perpustakaan.

B. Otomasi Perpustakaan

Pengertian otomasi berkaitan dengan ilmu komputer. Menurut Petter Salim dan Yenny Salim dalam kamus besar bahasa Indonesia (1990: 1732) otomasi diambil dari kata otomatis atau pengotomatisan yang artinya penggantian tenaga manusia dengan tenaga mesin yang secara otomatis melakukan dan mengatur pekerjaan sehingga tidak memerlukan pengawasan manusia. Sedangkan menurut pendapat Lasa HS (1998:76) menyatakan otomasi perpustakaan adalah penggunaan mesin, komputer dan peralatan elektronik lain untuk memperlancar tugas-tugas perpustakaan.

Pengertian lain dalam Sulisty Basuki (1998: 96) bahwa otomasi perpustakaan merupakan penerapan teknologi informasi untuk kepentingan perpustakaan, mulai dari pengadaan hingga ke jasa informasi bagi pembaca. Suatu sistem otomasi adalah suatu perubahan yang direncanakan di dalam suatu fisik atau tugas administratif yang memanfaatkan suatu proses baru, metoda, atau mesin untuk meningkatkan produktivitas, mutu, dan menyediakan analisa serta kendali metodologis. Nilai otomasi sistem adalah dalam kemampuannya untuk meningkatkan efisiensi;

mengurangi sumber daya yang berlebihan serta yang berhubungan dengan kesalahan-kesalahan yang terjadi; meningkatkan konsistensi, mutu, dan kepuasan pelanggan; dan memaksimalkan laba.

Pemanfaatan suatu sistem otomasi bisa merupakan suatu perubahan sederhana seperti para pekerja produksi yang menyediakan latihan tanpa mengikat sebagai pengganti latihan diikat untuk memungkinkan kebebasan bergerak yang lebih besar di dalam melakukan/ menyelenggarakan tugas mereka. Otomasi kompleks sistem mengintegrasikan perangkat keras dan lunak komputer, peralatan robotik, peralatan alat gambar, proses pengiriman, pengendalian persediaan dan pelatihan karyawan untuk meningkatkan mutu produk yang lebih efisiensi

Dari berbagai definisi otomasi perpustakaan di atas jika dikaitkan dengan tugas perpustakaan, penulis dapat menyimpulkan bahwa definisi otomasi perpustakaan adalah pemanfaatan perangkat teknologi informasi yang meliputi perangkat keras dan perangkat

lunak dalam rangka melaksanakan tugas pelayanan, pengolahan, administrasi dan pengadaan di perpustakaan. Menurut Martoatmodjo (1999: 38) pekerjaan bagian pelayanan sirkulasi antara lain:

- 1) Pendaftaran peminjam
- 2) Prosedur peminjaman
- 3) Pemungutan denda
- 4) Pengawasan buku-buku tendon (reserve books)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:1) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu serta usaha untuk mengetahui sesuatu dan mencari jawaban atas sesuatu dari beberapa permasalahan yang ada. Agar penelitian ini mampu mencapai tujuannya dengan tetap mengacu pada standar keilmiah sebuah karya akademis, maka peneliti menyusun serangkaian metode sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian.

Jenis penelitian yang dilakukan ini termasuk penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2006:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara mendiskripsikan dalam format kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penggunaan jenis penelitian kualitatif inilah peneliti dapat melakukan kegiatan evaluasi, mengungkap serta memahami sesuatu yang belum diketahui serta mendapat wawasan yang baru sedikit diketahui. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mengamati dan mencari informasi mengenai kebutuhan apa saja yang mendukung sistem otomasi di perpustakaan. Kemudian langkah selanjutnya peneliti mempelajari dan menganalisis berbagai hal yang terkait dengan objek permasalahan penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai perpustakaan yang mengimplementasikan otomasi perpustakaan dan penelitian dilaksanakan dari bulan Agustus sd Oktober 2010.

C. Subyek Penelitian

Sebuah penelitian harus jelas mengenai subjek dan objek yang akan diteliti. Menurut Arikunto (1990:116) subjek adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Sedangkan menurut Saifuddin (2004:34) subjek adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Objek adalah variabel penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

D. Metode pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini, akan digunakan beberapa metode pengumpulan data yang memang digunakan dalam penelitian kualitatif, antara lain:

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian (Surakhmad, 1989: 132). Studi dokumentasi dilakukan peneliti sejak persiapan proposal penelitian hingga berakhirnya penelitian untuk mendapatkan kerangka teoritis dalam memahami konsep dan kenyataan di lapangan. Sumber-sumber dokumen yang digunakan dalam studi dokumentasi makalah, modul tentang Senayan serta berbagai buku dan artikel penunjang yang digunakan sebagai referensi dalam penulisan laporan

penelitian ini. Menurut Guba dan Lincoln dalam Arikunto (2006:235) alasan mengapa dokumentasi digunakan untuk keperluan penelitian, antara lain:1) Dokumen merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong, 2) Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian, 3) Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteksnya.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Menurut Patton dalam Nasution (dalam Sugiyono 2008: 228-229), manfaat observasi antara lain:

- 1) Peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh
- 2) Akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya.
- 3) Peneliti dapat menemukan hal-hal yang sekiranya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN DAN ANALISIS PEMBAHAAN

A. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berlokasi di Jl. Marsda Adisucipto dengan luas sekitar 7500 m² terdiri dari 4 lantai dengan desain interior dan sistem digital yang lebih lengkap. Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga merupakan sumber pembelajaran serta sumber intelektual yang amat penting bagi sivitas akademika terutama dalam mendukung tercapainya program Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini sejalan dengan fungsi perpustakaan sebagai sumber dan pusat layanan informasi.

Sejarah terbentuknya Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga tidak dipisahkan dengan institusi induknya, yaitu Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang didirikan pada tanggal 26 September 1951 berdasarkan PP No. 34 Tahun 1950. Kemudian penggabungan PTAIN Yogyakarta dengan Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) Jakarta menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) "Al Jami'ah al Islamiyah al Hukumiyah" di Yogyakarta pada tanggal 24 Agustus 1960 berdasarkan PP No. 11 Tahun 1960. Dalam perkembangannya, IAIN Sunan Kalijaga kemudian mengalami perubahan dari Institut menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga pada tanggal 14 Oktober 2004 berdasarkan Keputusan Presiden No. 50 Tahun 2004.

Sejalan dengan perkembangan sejarah UIN Sunan Kalijaga tersebut, Perpustakaan juga mengalami peningkatan status, terutama setelah diberlakukannya Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 14 Tahun 1988. Berdasarkan aturan ini

- 2) Pendataan dapat dilakukan melalui katalog-katalog penerbit, silabi mata kuliah, maupun usulan mahasiswa, dosen atau pegawai.
- 3) Judul-judul koleksi yang telah terkumpul diverifikasi oleh UPT Perpustakaan untuk dilengkapi deskripsi bibliografisnya, termasuk ketersediaan koleksi di pasaran beserta harganya.
- 4) Judul-judul koleksi yang telah diverifikasi dikirimkan kepada pimpinan universitas, pimpinan fakultas, dan kajar/kaprodi.
- 5) Komisi perpustakaan menindaklanjuti hasil seleksi para pimpinan dengan memperhatikan berbagai aspek, misalnya :
 - i. kesesuaian dengan visi, misi, dan tujuan UIN, Fakultas, Prodi, dan mata kuliah.
 - ii. kemutakhiran, diusahakan koleksi yang diadakan maksimal 5 tahun dari waktu pengadaan.
 - iii. otoritas atau kredibilitas pengarang/penulis.
 - iv. penyajian bentuk koleksi.
 - v. bahasa, diutamakan bahasa Inggris, Arab dan Indonesia.
 - vi. penerbit dan
 - vii. harga.
- 6) Komisi perpustakaan menyerahkan hasil akhir seleksi yang telah dilakukan kepada UPT Perpustakaan untuk diproses selanjutnya pada tahap pengadaan.

Setelah proses seleksi selesai, UPT Perpustakaan dalam hal ini urusan pengadaan mulai menyusun usulan pengadaan kepada Rektor, agar biaya pengadaan dapat dimasukkan segera ke dalam anggaran DIPA UIN Sunan Kalijaga. Proses pengadaan ini juga perlu dibuatkan kebijakannya agar menjadi pedoman bagi semua

BAB V

PENUTUP

Dari pemaparan dan hasil penelitian yang sudah dianalisis dan dilakukan uji keabsahan data diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. bahwa implementasi otomasi perpustakaan sudah sesuai dengan keinginan pemustaka, baik dari sisi kemajuan teknologinya, maupun dari sisi kualitas layanannya. Terbukti dengan adanya layanan yang berbasis teknologi informasi dari MPS (Multi Purpose Station), Bookdrop dan Counter Station yang menggunakan teknologi RFID. Hal itu menjadikan waktu dari pemustaka menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Terlepas dari kekurangan yang ada dalam implementasi otomasi perpustakaan, perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sudah membuktikan bahwa Perpustakaan hadir memang untuk memenuhi kebutuhan pemustakanya dengan mengedepankan kemajuan teknologi yang sangat membantu mempermudah pemustaka.

B. Saran

Dari analisis pembahasan dengan informan, maka terdapat beberapa saran yang terkait dengan implementasi otomasi perpustakaan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Akses bookdrop tidak bisa maksimal karena pintu gerbang tidak bisa di buka 24 jam, sehingga di sarankan ada petugas yang membuka akses pintu gerbang selama 24 jam, untuk memenuhi target fasilitas bookdrop yang bisa di gunakan selama 24 jam nonstop.
2. Terdapat usulan dari para pemustaka, bahwa para pemustaka dapat usul buku secara langsung lewat komputer
3. Perlu ditingkatkan kesesuaian data di OPAC dengan keberadaan koleksi di rak, sehingga perlu di-update otomatis sesuai dengan keadaan dan keberadaan koleksi
4. Disarankan juga bahwa UIN Sunan Kalijaga menggunakan otomasi, terutama OPAC nya yang dapat mengakomodir perbedaan kata atau huruf yang digunakan, fasilitas yang ada di internet "did you mean" serta ada alternatif kata atau istilah yang mungkin dapat dipakai sebagai dasar penelusuran berikutnya
5. Sebaiknya, OPAC yang bisa menampilkan rating koleksi yang tertinggi di pinjam oleh pemustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revisi V). Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu, Jusuf Syarif dan Sutan Muhammad Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Harapan.
- Bogdan, Robert C dan Sari Knopp Biklen. 1982. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bagon, Inc.
- Echols, John M dan Hassan Shadily. 2000. *Kamus Inggris Indonesia: An English-Indonesia Dictionary*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Faisal, Sanapiah. 1992. *Format-Format Penelitian Sosial: dasar-Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali.
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM.
- Indrajit, Richardus Eko. 2001. *Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kerlinger, Fred N.1986. *Asas-asas penelitian behavioral*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Kirkpatrick. 1996. "Mata Kuliah Evaluasi Program" dalam <http://one.indoskripsi.com/node/7303> tanggal 10 Oktober 2010 pukul 23.00, WIB.

- Kumorotomo, Wahyudi dan Subandono Aggus Margono. 1999. *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-organisasi Publik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Lasa HS. 1998. *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Martoatmodjo, Karmidi. 1999. *Buku Materi Pokok Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Miles, Stephen B, Sanjay E. Sarma & John R. Williams. 2008. *RFID Technology and Applications*. Cambridge University Press, New York.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- ODLIS (Online Dictionary Library Information Science) dalam http://lu.com/odlis/odlis_s.cfm diakses tanggal 12 Oktober 2010 pukul 13.00 WIB.
- Pendit, Putu Laxman. 2008. *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.
- Purwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Qalyubi, Shihabudin, dkk. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.